

ABSTRAK

VIDI CANDRA ROMADHON. 2025. Pengaruh Berbagai Konsentrasi Pupuk Gaviota Pada Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium (lasianthera* J.J. Smith) pada Budidaya *In vitro*. Dibimbing oleh **Dr. Tri Endrawati, S.P.,M.P.**

Pengembangan anggrek di Indonesia terkendala oleh ketersediaan bibit berkualitas dalam jumlah banyak dan waktu singkat, karena masih banyak menggunakan teknik tradisional. Perbanyak anggrek melalui metode budidaya *in vitro* merupakan solusi yang bisa dilakukan. Murashige & Skoog (MS) merupakan media utama yang sering digunakan pada budidaya *in vitro*, namun memiliki harga relatif mahal sehingga perlu upaya media alternatif dengan bahan dasar yang relatif lebih terjangkau, salah satunya adalah pupuk daun. Pupuk daun mengandung unsur hara makro dan mikro yang lengkap, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan media alternatif pengganti MS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Gaviota seta mengetahui konsentrasi terbaik pupuk Gaviota. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola sederhana, terdiri dari 6 perlakuan yaitu, A = $\frac{1}{2}$ MS (2,21 g), B = 0,20 Gaviota, C = 0,40 g Gaviota, D = 0,60 g Gaviota, E = 0,80 g Gaviota 63, dan F = 1 g Gaviota 63. Uji lanjutan menggunakan metode Uji Jarak Berganda Duncan taraf nyata 5%. Parameter yang diamati, tinggi *planlet*, jumlah daun, jumlah tunas, panjang akar, jumlah akar, bobot basah akar, dan bobot basah keseluruhan *planlet*. Hasil percobaan menunjukkan pengaruh konsentrasi nutrisi berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi *planlet* pada umur (6 MSK, 9 MSK, dan 12 MSK), jumlah tunas pada umur (12 MSK) dan jumlah akar *planlet*. Diperoleh konsentrasi pupuk daun Gaviota 63 yang terbaik adalah konsentrasi 1 g (F).

Kata kunci : anggrek *Dendrobium*, konsentrasi, Murashige & Skoog, pupuk daun.